BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini peneliti akan menguraikan dan menganalisis data hasil penelitian yang dilakuakan tentang "Analisis Semiotik Lambang-Lambang (*Emoticon*) Dalam Kegiatan *Chating* Di *Yahoo! Messenger* Bagi Para Penggunanya". Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan yaitu para pengguna aplikasi *Yahoo! Messenger*, melalui observasi langsung dengan mewawancarai menggunakan *Yahoo! Messenger*.

Daftar pertanyaan diberikan kepada 4 orang informan, terdiri dari 2 mahasiswa dan 2 kalangan umum. Agar pembahasan pada bab ini lebih sistematis dan terarah, maka peneliti membaginya kedalam beberapa sub bahasan yang meliputi :

4.1 Deskripsi Identitas Informan

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

4.3 Pembahasan

4.1. Deskripsi Identitas Informan

Tabel 4.1
Daftar Informan

No	Nama Lengkap	Pekerjaan
1	Eki Ahmad Hidayat	Mahasiswa
2	Gina Sari Komara	Mahasiswa
3	Dena Rendisah P	Musisi/Komposer
4	Ridwan Aripin	*Operator MLM*

Sumber : Data Peneliti, 2010

Berikut adalah informan yang menjadi pengguna aplikasi *chating Yahoo! Messenger* yang sudah diklasifikasikan oleh peneliti.

1. Nama : Eki Ahmad Hidayat

   Pekerjaan : Mahasiswa

   Asal : Bandung

   Y!M ID : achmaed_1

Eki Ahmad Hidayat merupakan salahsatu mahasiswa perguruan tinggi swasta di Bandung, ia mengenal *Yahoo! Messenger* dalam internet semenjak ia duduk di bangku SMA, pada awalnya ia sering melakuakan kegiatan pertukaran pesan dengan grup pertemanan online saja, hingga akhirnya ia menjadi salah satu pengguna tetap fasilitas *chating Yahoo! Messenger*. Intensitas penggunaan aplikasi *Yahoo! Messenger* dilakukan setiap saat, karena kemajuan teknologi sebagai sumber informasi, ia pun menggunakan ponsel *Blackberry* yang menyediakan layanan *Yahoo! Messenger* yang sangat murah dan pasca bayar untuk setiap tagihannya,

Ia pun disetiap kegiatan *chatingnya* di *Yahoo! Messenger* selalu menggunakan *emoticon*, dan biasanya penggunaan *emoticon* itu mengawali tegur sapa pada saat chatting, dan ketika obrolan mulai berkembang *emoticon-*

emoticon itu semakin sering digunakan atau disisipkan sebagai penanda bentuk emosi satu antara lainnya dalam obrolan yang sedang berlangsung. Bentuk obrolan yang selalu menggunakan *emoticon* itu biasanya tentang masalah tugas kampus yang sulit untuk dikerjakan ataupun hanya menanyakan kabar seseorang.

2. Nama : Gina Sari Komara
   Pekerjaan : Mahasiswa/*Shop keeper*
   Asal : Bandung
   Y!M ID : ginaogien

Gina Sari Komara adalah salahsatu mahasiswa perguruan tinggi swasta di Bandung dan sebagai *shop keeper* disalahsatu *clothing store* terkemuka Di Bandung, ia mengenal *Yahoo! Messenger* dalam internet semenjak teman-temannya yang banyak menggunakan fasilitas *Yahoo! Messenger* dan tuntutan pekerjaan di sekitar tahun 2009, dan termasuk pengguna baru untuk penggunaan aplikasi ini. Ia menggunakan fasilitas ini untuk mengisi waktu luang ketika saat kerja ataupun hanya sekedar mengobrol sesama teman, namun fasilitas ini sangat membantu dalam urusan pekerjaannya, karena *work reports* dapat dikirim melalui fasilitas aplikasi *Yahoo! Messenger*.

Dalam intensitas penggunaan *Yahoo! Messenger* tidak dapat dilihat dari lama ataupun sebentarnya, tapi dari sisi efektifitas penggunaan. Penggunaan *Yahoo! Messenger* yang membuat ia memahami seluruh fitur yang disediakan oleh *Yahoo! Messenger*, dan penggunaan *emoticon* disetiap *chating* nya

membuat obrolan semakin hidup dengan *emoticon*, karena dapat mengetahui emosi yang sedang ia alami.

3. Nama : Ridwan Aripin
   Pekerjaan : *Multi Level Marketing Operator*
   Asal : Bandung
   Y!M ID : idiot_drunk

Ridwan Aripin merupakan salah seorang pegawai di perusahaan MLM ternama di Indonesia, ia menggunakan *Yahoo! Messenger* pada saat ia kuliah di tahun 2005. Dan penggunaan fasilitas *Yahoo! Messenger* pada saat itu hanyalah untuk obrolan bersama teman-teman saja sebagai bentuk komunikasi sesama teman kuliahnya saja, namun sekarang penggunaan *Yahoo! Messenger* sebagai alat komunikasi yang fleksibel dalam pekerjaannya, karena dalam pekerjaannya dituntut untuk paham fasilitas ini, karena penggunaannya itu langsung berhubungan dengan klien perusahaan dan harus di *update* tiap saat ketika ada pemberitahuan baru.

Intensitas penggunaan aplikasi *Yahoo! Messenger* dilakukan setiap jam kerja, dan untuk waktu luang ia menggunakan *Yahoo! Messenger* untuk berchating ria bersama teman-temannya sebagai refreshing pada saat istirahat kerja. Fitur yang disediakan *Yahoo! Messenger* khususnya *emoticon* selalu digunakan sebagai bentuk emosi yang sedang di rasakannya pada saat *chating* berlangsung, namun penggunaan *emoticon* dibatasi, karena dalam ruang lingkup komunikasi dalam pekerjaannya dituntut untuk ramah dalam berkomunikasi kepada kliennya, dan penggunaan *emoticon* kepada teman-teman digunakan sesuka hati dan emosi pada saat *chating* berlangsung.

4. Nama : Dena Rendisah Prabandara

   Pekerjaan : Musisi

   Asal : Bandung

   Y!M ID : mati_8_jamsehari

Dena Rendisah Prabandara adalah seorang komposer dan pemain gitar dan bass di *band deathmetal/stoner metal/grindcore* terkenal di Bandung, ia mengenal fasilitas *Yahoo! Messenger* pada saat ia mengatur salahsatu bandnya terlebih untuk bentuk komunikasi kepada pihak label rekaman di Amerika pada tahun 2007. Penggunaan *Yahoo! Messenger* pada akhirnya ia gunakan sebagai bentuk aplikasi yang dijadikan sebagai komunikasi alternatif yang sangat efektif baginya, karena pesan yang disampaikan sangatlah cepat. Itu yang dibutuhkan untuk akses komunikasi.

Ia menggunakan *Yahoo! Messenger* tidak terpatok terhadap hal-hal formal dalam penggunaannya, namun untuk eksplorasi komunikasinya selalu menggunakan simbol-simbol bergambar yang sesuai dengan kondisi emosinya pada saat itu yaitu *emoticon*. Dan peranan *emoticon* baginya itu mempermudah proses pemahaman pesan yang disampaikan dan lebih ekspresif.

4.2. Deskripsi Hasil Penelitian

4.2.1. Tanda Dari Pertukaran *Emoticon* Dalam *Yahoo! Messenger*

4.2.1.1. Makna Ikon Dari *Emoticon Yahoo! Messenger*

Para informan menyatakan pemaknaan dari pengertian dalam istilah ikon yaitu tanda yang dicirikan oleh

persamaannya (*resembles*) dengan objek yang digambarkan oleh emosi pengguna karena tanda yang ditampilkan mengacu pada persamaannya dengan objek., dan seperti hasil wawancara yang dikemukakan oleh Eki Ahmad Hidayat,

> "*emoticon* buat aku sendiri berguna untuk mengekspresikan apa yang sedang kita lakukan atau emosi kita, dan disetiap ekspresi muka pasti ada *emoticon*nya dan pastinya lebih ekspesif ."

Selanjutnya adalah hasil wawancara langsung dengan Gina Sari Komara sebagai berikut,

> "ya gimana pesan yang diutarakan saja, kadang jika ada masalah ataupun senang, dan itulah dimana *emoticon* digunakan untuk berbagi emosi antara orang yang diajak *chating*"

Pandangan lain terhadap ikon diperjelas oleh pendapat dari beberapa informan lainnya, seperti halnya hasil wawancara dengan Dena Rendisah Prabandara,

> "emosi yang terkandung dalam obrolan itu tidak sepenuhnya dapat dituangkan, maka dari itu untuk mengetahui emosi itu dapat dilihat dari *emoticon* yang disisipkan dalam pesan"

Dan dalam hasil wawancara lainnya tentang makna dari ikon dari *emoticon* yang digunakan dalam pertukaran pesan dan menyisipkan *emoticon* diperjelas oleh hasil wawancara mendalam dengan Ridwan Aripin,

> "hanya emosi sesaat saja, dan sifatnya sangat sederhana, jika apa yang dirasakan pada saat itu tidak hanya

> menggunakan *emoticon* saja, namun dari pesannya pun dapat tersirat apa yang sedang dialami oleh pengguna pada saaat *chating*"

Selain itu juga emosi terbentuk berdasarkan adanya sesuatu yang dirasakan pada saat *chating* berlangsung, sehingga penggunaan *emoticon* dijadikan suatu acuan emosi pengguna pada saat *chating* berlangsung.

4.2.1.2. Makna Index Dari *Emoticon Yahoo! Messenger*

Makna index disini merupakan hubungan langsung antara sebuah tanda dan objek yang kedua-duanya dihubungkan yang diaplikasikan yaitu hubungan antara emosi pengguna dengan *emoticon* yang disisipkan pada saat pertukaran pesan melalui *Yahoo! Messenger*.

Hubungan antara emosi dengan visualisasi lambang-lambang yang disediakan berbentuk *emoticon* senantiasa dibuat untuk memaknai antara keduanya yaitu emosi pengguna dan *emoticon*. Seperti yang dikatakan oleh Gina Sari Komara,

> "hubungan antara emosi pengguna dengan *emoticon* yang disisipkan adalah suatu bentuk ekspresi dari apa yang sedang dirasakan oleh pengguna *Yahoo! Messenger* pada saat ia melakukan chating dalam suatu kondisi dimana apa yg dirasakannya itu dituangkan dalam bentuk obrolan dan digambarkan dalam bentuk *emoticon*".

Dan hasil wawancara dengan informan lainnya seperti jawaban dari hasil wawancara yang dilontarkan kepada Dena Rendisah Prabandara tentang makna index dari *emoticon* adalah,

> ”emosi pengguna dan *emoticon* yang digunakan itu bagaimana bentuk perasaan yang ditimbulkan dari pesan-pesan yang disampaikan”.

Informan selanjutnya yaitu Ridwan Aripin dalam wawancara terhadapnya dan menyatakan,

> ”*emoticon* itu merupakan aplikasi dari bentuk emosi pengguna, dan index itu berhubungan jika antara pesan, emosi dan *emoticon* yang disisipkan dalam pesan itu mempunyai arti yang sama”.

Saudara Eki Ahmad Hidayat menyatakan index itu dilihat dari isi pesannya, dengan jawaban wawancaranya sebagai berikut,

> ”pemaknaan dari bentuk *emoticon* dari emosi pengguna itu yaitu penegasan dari isi pesan yang disampaikan oleh pengguna”.

4.2.1.3. Makna Simbol Dari *Emoticon Yahoo! Messenger*

Persamaan dalam suatu pemaknaan simbol yang berbentuk *emoticon* itu tidak selamanya sama meskipun dalam bentuk visualisasi. Dan dalam pengertiannya simbol diartikan sebagai tanda yang memiliki hubungan dengan objeknya berdasarkan kesepakatan, atau aturan. Makna dari suatu *simbol* ditentukan oleh suatu persetujuan bersama, atau diterima oleh umum sebagai suatu kebenaran tanda.

Dalam hal menginterpretasikan simbol berdasarkan pemaknaannya bagaimana bentuk pembicaraan atau perkukaran

pesan yang disampaikan oleh pengguna *emoticon* di *Yahoo! Messenger*, seperti yang dikatakan oleh Ridwan,

> ”persamaan pengertian *emoticon* yang diartikan sebagai simbol yaitu bagaimana makna dari suatu pembicaraan yang mengikutsertakan atau menyisipkan *emoticon* didalam obrolannya disepakati sebagai bentuk emosi pengguna pada saat obrolan atau pertukaran pesan berlangsung dan pemaknaan itu dirasakan sama dalam suatu pengartian jika apa yang dirasakan oleh pengguna digambarkan dalam bentuk *emoticon* yang dikeluarkan dan pada dasarnya dalam mengartikan *emoticon* yang disampaikan dan pastinya sama, jika tidak maka ada hal yang harus dipertanyakan dalam suatu *emoticon* yang disisipkan dalam obrolannya” .

Perlu dijelaskan akan hadirnya *emoticon* yang disisipkan itu pasti beralasan, dalam penggunaan *emoticon* para pengguna dapat menunjukan emosinya terhadap suatu obrolan yang dihubungkan dengan pemakaian *emoticon* didalamnya, seperti yang dinyatakan oleh Eki Ahmad Hidayat,

> ”makna dari *emoticon* yang disisipkan dari isi pesan yang disampaikan itu bagaimana pemilihan *emoticon* yang dikehendaki dari apa yang dimaksudkan dalam pesan yang disampaikan”.

Informan selanjutnya yaitu Gina Sari Komara menyatakan dalam hasil dari wawancaranya,

> ”kesepakatan dalam memahami isi berupa makna dalam *emoticon* itu bagaimana nilai pesan yang disampaikan, jika kita berbicara tentang hal yang lucu maka *emoticon* yang disisipkan itu bervisual tertawa, dan jika nilai pesan yang disampaikan itu tentang kepiluan maka *emoticon* yang disipkan itu *emoticon* sedih ☹”.

Pemahaman dari *emoticon* yang disisipkan dalam pesan itu bagaimana isi pesannya, terlebih untuk memaknai apa *emoticon* yang digunakan, dan Dena Rendisah Prabandara menyatakan,

> ”persamaan pengaertian *emoticon* itu bagaimana *emoticon* digunakan dalam bentuk pesan yang seperti apa, jika penggunaannya sembarang maka lawan bicaranya akan mempertanyakan maksud dari *emoticon* itu, jika ada hal yang dibicarakan menyinggung perasaaanya maka akan mengeluarkan *emoticon* marah, dan lain sebagainya. Dalam bentuk *emoticon* itu sudah pastinya pengguna mengerti akan makna dari emoticin itu, karena pasti dalam penyisipan *emoticon* itu pasti ada pesan yang menegaskan *emoticon* dapat digunakan didalamnya”.

4.2.2. Objek Dari Pertukaran *Emoticon* Dalam *Yahoo! Messenger*

4.2.2.1. Konsep Penggunaan *Emoticon Yahoo! Messenger*

Konsep diartikan sebagai pemahaman awal akan sesuatu hal dalam suatu perencanaan, dan konsep disini dikhususkan terhadap pemahaman awal akan penggunaan *emoticon* yang dipilih pada saat obrolan di *Yahoo! Messenger* berlangsung.

Pemahaman awal terhadap *emoticon* ternyata tidak dibutuhkan, karena dari visualisasi simbol *emoticon* yang disediakan oleh *Yahoo! Messenger* itu sudah jelas pemaknaannya, dapat dijelaskan dalam hasil wawancara kepada Dena Rendisah Prabandara,

> ”pemahaman awal terhadap *emoticon* tidak memungkinkan untuk pengguna *Yahoo! Messenger* untuk tidak dapat memahami *emoticon* yang disisipkan pada

> saat obrolan dilakukan, karena sudah jelas pengertian akan simbol emoticon yang divisualisasikan".

Sebenarnya pemahaman dari pengertian untuk memahami suatu *sign* atau tanda itu sangatlah luas, dan bagaimana menginterpretasikan makna simbol yang terkandung dalam pesan-pesan yang menyertai mengapa simbol itu dapat disisipkan pada saat pertukaran pesan berlangsung.

Pernyataan lain terhadap konsep diperjelas oleh beberapa informan lainnya, seperti halnya hasil wawancara dengan Gina Sari Komara,

> "jika secara teori untuk penggunaannya sepertinya memahami *emoticon* untuk penyisipan dalam pesannya tidak begitu diperhatikan, karena *emoticon* itu bagaimana emosi kita yang dituangkan dalam bentuk gambar berupa *emoticon*".

Ridwan Aripin menyatakan konsep itu dalam hasil wawancaranya sebagai berikut,

> "untuk jelasnya konsep penggunaan *emoticon* itu hanya secara spontan dan langsung dipahami, belum ada aturannya bangaimana *emoticon* itu harus dipahami sebelumnya".

Dan pernyataan Eki Ahmad Hidayat tentang konsep dalam penyisipan *emoticon* yaitu,

> "konsep yaitu memahami pemaknaan *emoticon* dari bagaimana kita memilih *emoticon* berdasarkan emosi dengan isi pesan yang disampaikan, jika untuk pemahaman itu pasti ada aturannya ataupun nilai yang terkandung didalamnya, dan jika penggunaan *emoticon* itu diharuskan ada pemahaman maka haruslah ada hal-hal yang menekankan bagaimana *emoticon* itu

> digunakan, dan nilai-nilai pemaknaan *emoticon* itu hanyalah dari pesan yang disampaikan didalamnya".

4.2.2.2. Abstraksi Penggunaan *Emoticon Yahoo! Messenger*

Abstraksi disini dimaksudkan adalah suatu proses dimana *emoticon* itu digunakan atau disisipkan dalam suatu pertukaran pesan di *Yahoo! Messenger*. Setiap penggunaan *emoticon* itu didasari oleh sesuatu yang sedang terjadi atau sesuatu yg sedang dirasakan oleh pengguna *Yahoo! Messenger* yang menyisipkan *emoticon* didalamnya.

Pemahaman ini ditegaskan dari hasil wawancara dari Ridwan Aripin,

> "proses mengeluarkan *emoticon* untuk menyisipkan didalam pesan yang disampaikan merupakan bentuk aplikasi dari emosi pengguna pada saat kegiatan pertukaran pesan berlangsung, dan permasalahan ataupun bentuk obrolan yang sedang dibicarakan. Terlebih ekspresi pengguna pada saat ekspolrasi obrolan yang sedang diperbincangkan, dan disitulah proses *emoticon* terjadi".

Statement yang disebutkan oleh saudara ridwan diatas tidak selamanya diperuntukkan bagi proses penggunaan terhadap *emoticon*, karena terkadang dapat digunakan sebagai tanda sapa bagi pengguna lain. Serta pemahaman tentang abstraksi itu diperjelas dari pernyataan Dena Rendisah Prabandara,

> "abstraksi dalam penggunaan *emoticon* itu bagaimana konsepsi pengguna terhadap penggunaannya, terlebih dari nilai pesan yang terkandung didalamnya, dan sebagai prosesnya itu makna dari *emoticon* yg disisipkan

> sama dengan apa yang dikaitkan didalam pesan tersebut".

Pernyataan saudara Dena diatas turut dikuatkan dengan pernyataan dari hasil wawancara dengan Gina Sari Komara yang menyatakan abstraksi *emoticon* dibentuk karena ini pesan yang disampaikan,

> "proses penggunaan yang disimpulkan sebagai abstraksi disini hanyalah bagaimana *emoticon* itu terbentuk dari pertukarang pesan antara pengguna *Yahoo! Messenger* dan pemahaman pesan yang disampaikan".

Serta pernyataan selanjutnya bagaimana suatu abstraksi dalam *emoticon* itu dapat dimaknai karena isi pesan yang disampaikan seperti yang dinyatakan oleh Eki Ahmad Hidayat,

> "hal yang menjadikan *emoticon* dapat disisipkan itu bagaimana isi pesan yang disampaikan didalam obrolan di*Yahoo! Messenger*".

4.2.2.3. Arti *Emoticon* Di *Yahoo! Messenger*

Arti didefinisikan sebagai makna yang terkandung, dan penalaran tentang arti *emoticon* disini adalah suatu pemaknaan akan suatu simbol yang diberi emosi didalamnya sehingga memungkinkan dapat mewakili dari visualisasi simbol yang dibuat sedemikian rupanya agar pengguna *emoticon* Yahoo! Messeger itu dapat mengekspresikan apa yang terjadi padanya.

Kandungan makna dalam arti *emoticon* di *Yahoo! Messenger* sangatlah luas pengartiannya namun hanya

dilengkapi dengan isi pesan yang disampaikan, pengertian itu disampaikan oleh Gina Sari Komara,

> ”*emoticon* dimaknai bagaimana isi pesan yang disampaikan, dan dituntut kejelasan akan pesannya, misalnya orang itu sedang membicarakan perjalanan hidupnya yang memungkinkan menceritakan kepiluan dalam hidupnya yang didalamnya disisipkan *emoticon* sedih ’☹’ maka pengartian dari *emoticon* itu bagaimana pesan yang disampaikan, yang disisipkan *emoticon* sedih didalamnya”.

Maka penyisipan *emoticon* itu lebih dapat dimengerti jika suatu hubungan antara pesan yang disampaikan mengandung emosi dan ditegaskan dalam bentuk pilihan *emoticon* yang disesuaikan dengan isi pesan. Dan pernyataan lainnya oleh Eki Ahmad Hidayat,

> ”arti dalam *emoticon* itu dapat dipahami bilamana pesan yang disampaikan dalam pesan dapat mewakili dari visualisasi *emoticon*, misalnya jika kita jengkel maka *emoticon* marah yang digunakan”.

Pengartian akan arti dari *emoticon* dalam *Yahoo! Messenger* itu diartikan sebagai emosi pada saat pertukaran pesan berlangsung, seperti yang dinyatakan oleh saudara Dena Rendisah Prabandara,

> ”arti ataupun makna yang terkandung dalam *emoticon* itu hanyalah bentuk emosi pada saat pertukarang berlangsung, jika pesan yang disampaikan itu menyenangkan ataupun hal yang membuat tertawa maka *emoticon* yang disisipkan pun *emoticon* tertawa, dan arti yang digambarkan oleh *emoticon* itu mempunyai arti yang sama dengan pesannya”.

Pemaknaan arti dari *emoticon* yang menandakan emosi pengguna pada saat pertukaran pesan berlangsung dinyatakan oleh saudara Ridwan Aripin,

> ”makna yang terkandung dalam *emoticon* itu menandakan emosi pengguna pada saat pertukaran pesan berlangsung, dan artinya pasti sama dengan apa yang dirasakan dengan apa yang sedang diperbincangkan”.

4.2.3. Interpretan Dari Pertukaran *Emoticon* Dalam Yahoo! Messenger

4.2.3.1. *Rheme Emoticon* Di Yahoo! Messenger

Pemahaman akan suatu tanda yang memungkinkan orang menafsirkan berdasarkan pilihan dalam *emoticon* yang disediakan oleh *Yahoo! Messenger* yang dimana *emoticon* itu disisipkan terhadap isi pesan yang disampaikan yang disesuaikan dengan kebutuhan dalam pertukaran pesannya, dan ditegaskan oleh Gina Sari Komara,

> ”Pemilihan *emoticon* disesuaikan dengan kebutuhan dalam pertukaran pesan saja, jika memilih *emoticon* secara sembarang maka peranan *emoticon* dalam mempertegas penyampaian pesan yang terkandung emosinya tidak dapat dijelaskan dengan *emoticon* yang disisipkan dalam pesan tersebut”.

Pemilihan dalam penggunaan *emoticon* itu mengacu kepada tingkat pemikiran dan emosi pengguna, dimana pengguna memilih *emoticon* yang disediakan oleh *Yahoo! Messenger*, dan jika tidak hanyalah pesan yang menegaskan isi dari apa yang dipikirkan dan yang dijelaskan dalam pesannya. Dan pernyataan

lainnya tentang rheme dalam *emoticon* dinyatakan oleh Eki Ahmad Hidayat,

> ”*rheme* diartikan dalam artian pemilihan bentuk *emoticon* yang disediakan itu tidak hanyalah lambang biasa, karena jika menggunakan *emoticon* secara sembarang maka isi pesan yang disampaikan tidak bermakna bagi sisipan *emoticon* didalamnya”.

Penggunaan *emoticon* dalam bentuk pemilihannya tidak hanya dipilih dengan apa yang diinginkannya, namun dalam pemilihannya disesuaikan dengan emosi pengguna, seperti yang dinyatakan oleh Ridwan Aripin,

> ”pemilihan berdasarkan *emoticon* yang disediakan itu disesuaikan dengan kebutuhan penggunanya karena jika menggunakan *emoticon* yang tidak sesuai dengan isi pesan yang disampaikan maka akan ada makna yang ambigu didalam emoticin itu, dan seperti halnya mimik muka manusia, jika dia mengalami kecerian dalam isi pesan yang dikatakannya maka org itu akan tersenyum, dan orang itu pasti mengungkapkan pesannya dengan suka cita”.

Pemilihan *emoticon* yang dipilih untuk disisipkan dalam pesan disesuaikan dengan isi pesan yang diungkapkan, pernyataan tersebut disampaikan oleh Dena Rendisah Prabandara,

> ”*emoticon* yang disediakan itu tidak akan mempunyai makna yang jelas jika tidak ada pesan yang menyertainya, dan pastinya akan menimbulkan pengertian yang berbeda dengan isi pesan itu jika menggunakan *emoticon* secara sembarang akan membuat bingung, dan pemilihan *emoticon* itu disesuaikan dengan kebutuhan isi pesan saja dan disesuaikan”.

4.2.3.2. *Dicent Sign Emoticon* Di *Yahoo! Messenger*

Dicent Sign yaitu tanda sesuai kenyataan, dan disini perilaku dari pengguna pertukaran pesan dapat disamakan dengan *emoticon* yang digunakan, dan *dicent sign* dinyatakan oleh pernyataan dari Eki Ahmad Hidayat,

> "*emoticon* itu didasari oleh bentuk emosi pengguna didalamnya, namun apa yang digambarkan oleh *emoticon* itu terkadang sama apa yang sedang dilakukannya, dalam lambang *emoticon* itu tersenyum, namun belum tentu orang yang menggunakan *emoticon* itu tersenyum juga dalam realitasnya".

Pernyataan dari saudara Eki Ahmad Hidayat mengenai kesamaan antara *dicent sign* dengan kenyataannya turut dinyatakan oleh Gina Sari Komara,

> "terkadang ada kalanya orang yang sedang menggunakan *emoticon* itu sama dengan apa yang sedang terjadi, jika orang itu menyatakan dalam suatu kesedihan biasanya orang yang menyisipkan *emoticon* itu seperti itu adanya yaitu sedang sedih".

Dicent sign emoticon dalam pertukaran pesan di *Yahoo! Messenger* seperti halnya kenyataan emosi ataupun hanya raut wajah dari pengguna *emoticon* sesuai dengan kenyataannya, pernyataan ini seperti yang diungkapkan oleh Dena Rendisah Prabandara,

> "*dicent sign* ini memang seperti itu adanya jika saya sendiri yang menggunakannya, karena sebelum saya menyisipkan *emoticon* itu didalamnya maka saya terlabih dahulu tersenyum, namun jika sedang sedih ataupun menangis *emoticon* yang disisipkan hanyalah perasaannya saja".

Pengartian *dicent sign* dalam penggunaan *emoticon* itu didasari oleh perasaan dari emosi penggunanya, dan dicent sign

ini dapat disamakan dengan apa yang terjadi dalam kenyataannya. Penjelasan tentang ini dinyatakan oleh pernyataan dari Ridwan Aripin,

> "secara pengertiannya, *dicent sign* yang dimaksudkan disini sebagai bentuk dari raut wajah atau perilaku pengguna pada saat obrolan atau chating berlangsung, seperti halnya kita berbicara secara tatap muka, maka kondisi perasaan orang yang sedang bertukar pesan seperti itu adanya, jika dia sedang marah maka *emoticon* yang digunakan apa, dan lain sebagainya".

4.2.3.3. *Argument Emoticon* Di Yahoo! Messenger

Argument disini secara pengertian yaitu tanda yang langsung memberikan alasan tentang sesuatu. Pengertian akan argument *emoticon* di *Yahoo! Messenger* dinyatakan oleh pernyataan dari Eki Ahmad Hidayat,

> "ya sangatlah jelas jika makna lambang *emoticon* itu mengartkan secara langsung apa yang terkandung didalamnya dan senantiasa memberikan alasan langsung akan *emoticon*nya".

Pemaknaan akan arti dari *emoticon* yang digunakan pada saat pertukaran pesan berlangsung dan menghubungkan emosi pengguna dengan penyisipan *emoticon* dapat disimpulkan dari isi pesan, pernyataan tentang argument dinyatakan oleh Gina Sari Komara dalam pernyataannya,

> "kembali lagi dengan apa yang sedang diperbincangkan, dan pemakaian *emoticon* itu pasti beralasn karena disertai isi pesan yang disampaikan".

Pemaknaan dari argument dalam *emoticon* dilihat dari isi pesan yang disampaikan karena pesan yang disampaikan itu memberikan penjelasan yang jelas jika *emoticon* disisipkan dalam pesannya, seperti yang diungkapkan dalam pernyataan dari Dena Rendisah Prabandara,

> "*emoticon* memberikan pemaknaan yang pasti akan isi pesannya, karena dari *emoticon* itu diperjelas dengan bentuk yang sedemikian rupanaya dan memperlihatkan kadar emosi penggunanya namun dilihat lagi seperti apa isi pesannya".

Ridwan Aripin menyatakan *argument emoticon* itu dalam hasil wawancaranya sebagai berikut,

> "tidak ada alasan yang lebih mengartikan secara gamblang apa yang disampaikan oleh visualisasi dari *emoticon* jika isi pesan yang disampaikan itu tidak sesuai dengan pesannya, karena pernyataan kuat dari visualisasinya dimaknai oleh nilai-nilai yang tersirat dalam isi pesan yang ikut menyisipkan *emoticon* didalamnya".

4.2.4. Analisis Semiotik *Emoticon* dalam *Yahoo! Messenger*

Tiga elemen dari teori semiotik tersebut tentu saja akan sangat mempengaruhi terhadap persepsi dari makna yang diperlihatkan dalam bentuk yang diperlihatkan pada saat *chating* sebagai suatu aplikatif dari emosi yang ditimbuklan pada saat pertukaran pesan berlangsung yang disertai penyisipan ikon didalamnya.

Untuk mengetahui makna sebenarnya yang terkandung dalam *emoticon* tersebut maka terlebih dahulu dikupas makna terdalam dari

suatu *emoticon* melaui tanda yang diperlihatkan dalam segi emosi penggunanya.

Untuk itu dalam penelitian, diuraikan makna yang terdapat dalam *emoticon* melaui pembagian suatu tanda yang terdapat dalam lambang kedalam tiga bagian yaitu ikon, indeks, dan simbol yang merupakan perangkat hubungan antara dasar (bentuk), objek *(referent)* dan konsep *(interpretant).*

Untuk menjabarkan konsep relasi makna (tanda, objek dan interpretan,) C.S Pierce memberikan pembagian tanda dalam tiga bagian yaitu: ikon, indeks, simbol**.**

Ikon**,** adalah tanda yang dicirikan oleh persamaannya (*resembles*) dengan objek yang digambarkan. Tanda visual seperti adalah *ikon*, karena tanda yang ditampilkan mengacu pada persamaannya dengan objek.

Indeks, adalah hubungan langsung antara sebuah tanda dan objek yang kedua-duanya dihubungkan. *Indeks,* merupakan tanda yang hubungan eksisitensialnya langsung dengan objeknya. Misalnya senyum yaitu *indeks* dari senang. Sebuah *indeks* dapat dikenali bukan hanya dengan melihat seperti halnya dalam *ikon*, tetapi juga perlu dipikirkan hubungan antara dua objek tersebut.

Simbol, adalah tanda yang memiliki hubungan dengan objeknya berdasarkan konvensi, kesepakatan, atau aturan. Makna dari suatu *simbol* ditentukan oleh suatu persetujuan bersama, atau diterima oleh umum sebagai suatu kebenaran tanda.

4.3. Pembahasan

Analisis semiotik mengenai *emoticon* karena adanya suatu pembentukan pemahaman akan makna dari lambang-lambang *emoticon* yang disisipkan dalam pertukaran pesan oleh para pengguna *Yahoo! Messenger* sebagai satu rangkaian pertukaran pesan dan menandakan bentuk emosi para pengguna *Yahoo! Messenger* yang menyisipkan *emoticon* didalamnya

Gambar 4.1

Emoticon Yahoo! Messenger



Sumber : http://www.labnol.org.

Yahoo! Messenger menyediakan 58 bentuk emoticon didalam aplikasinya. Dalam tinjauan atas penggunaan *emoticon* yang paling keluar pada saat chating berlangsung, namun hanya sembilan *emoticon* yang digunakan, hasil dari pengambilan sample *emoticon* yang sering digunakan itu berdasarkan hasil dari

survey lanjutan dari persepsi peneliti bagaimana mengklasifikasikan penggunaan *emoticon* yang berdasarkan intensitasnya serta isi pesan yang disampaikan.

Tabel 4.2.

***Emoticon* Yang Sering Digunakan**

Emoticon	***Smiley***	**Arti**
	:)	*Smile*, tersenyum
	:D	*Big Grin*, senyum sambil memperlihatkan gigi
	:))	*Laughing*, tertawa
	=))	*Rolling on the floor*, tertawa sampai berguling-guling
	:(	*Frown*, tidak menyetujui/tidak suka
	:((	*Crying*, menangis
	X-(	*Angry*, marah
	:P	*Tongue*, mengejek sambil menjulurkan lidah
	:-bd	*Thumbs up*, mengacungkan jempol

Sumber : Peneliti, 2010

Visualisasi dari emoticon itu ada beberapa bentuk disetiap lambangnya, yaitu :

1. Lingkaran

   Lingkaran dalam *emoticon* disini sebagai bentuk dari kepala manusia, dan visualisasinya itu digambarkan keadaan kepala manusia

2. Mata dan Mulut

Emosi seperti nyatanya dapat dilihat dari mata dan mulut, karena kedua indera itu begitu mempengaruhi tingkatan suatu emosi seseorang, seperti tersenyum yang menunjukan visualisasinya bahwa mata akan tersipu dan mulut akan melebar pada saat melakukan senyuman itu.

3. Warna

Warna kuning mendominasi visualisasi dalam emoticon, karena warna kuning diibaratkan warna akan kulit, namun terdapat beberapa emoticon yang menggunakan warna lain, disini sisi warna emoticon diolah bagaimana emosi yang ditimbulkan terlebih warna visualisasi pada saat berlangsung namun terkadang warna itu berbeda dengan sesungguhnya disebabkan perbedaan suku dan ras, tapi warna dalam emoticon hanyalah suatu warna pengisi visualisasi saja, tidak terpatok oleh nilai akan esensi pewarnaan emosi.

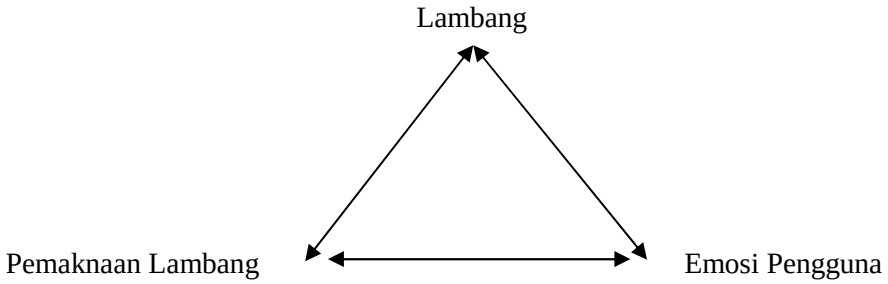
4. Efek Visualisasi Emoticon Gerak

Emoticon dalam *Yahoo! Messenger* itu bergerak, karena dalam gerakan emoticon itu dapat lebih menjelaskan emosi yang terkandung dalam icon emosinya, kita tertawa maka dari *emoticon* itu dapat dilihat visualisasi tertawa terbahak-bahak, jika menangis ada visualisasi berteriak dan air mata yang keluar, serta emoticon marah yang divisualisasikan berwarna merah dengan kepulan asap keluar sebagai emosi kemarahan pada saat *chating* berlangsung.

Tanda itu didefinisinkan sebagai sesuatu yang atas dasar konvensional sosial yang terbangun sebelumnya, dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain. Dalam hal ini, sebuah tanda dapat ditelaah untuk menemukan makna sebenarnya yang terkandung dalam tanda tersebut.

Gambar 4.2

Aplikasi Teori Segitiga Semiotik C.S.Pierce



Sumber : Analisis Peneliti, 2010

Penerapan teori segitiga semiotik C.S Pierce menunjukan bahwa lambang *(Emoticon)* adalah suatu tanda yang berhubungan langsung dengan objeknya yaitu emosi yang ditimbulkan pada saat *chating* berlangsung. Emosi pengguna aplikasi *Yahoo! Messenger* dengan menyisipkan ikon *(Emoticon)* yang menimbulkan *interpretant* dari pengguna sebagai suatu bentuk emosi dari penggunanya yang mewakili emosinya pada saat pertukaran pesan.

Emoticon-emoticon yang ada dalam *Yahoo! Messenger* itu digunakan untuk mewakili dalam menyatakan emosi yang ditimbulkan pada saat *chating* berlangsung. Hal ini menunjukan bahwa suatu tanda dan objek dapat menimbulkan *interpretant* bagi pengguna dalam mempersepsikannya pemaknaan suatu *emoticon.*

Gambar 4.3

Tampilan Pertukaran Pesan Disertai *Emoticon*



Sumber : Peneliti, 2010

Secara terminologis, semiotik adalah ilmu tanda (*sign*) dan segala yang berhubungan dengannya : cara berfungsinya, hubungan dengan kata lain, pengirimannya, dan penerimaannya oleh mereka yang mempergunakannya. ”(Sobur, 2004:96). Makna dari suatu bentuk visualisasi *emoticon* itu didasari dari isi pesan yang disampaikan dan *emoticon* diinterpretankan. Maka dari itu dari setiap *emoticon* yang dimunculkan selalu ada isi pesan yang melahirkan pemunculan *emoticon*.

Tabel 4.3.

Komponen Segitiga Makna C.S Pierce

Tanda **Lambang/*emoticon***	**Objek** **Emosi Pengguna**	**Interpretan** **Pemaknaan Lambang**
• Ikon • Index • Simbol	• Konsep • Abstraksi • Arti	• *Rheme* • *Dicent Sign* • *Argument*

Sumber : Peneliti, 2010

Tanda dari lambang-lambang *(emoticon)* dalam *chating* di *Yahoo! Messenger* terbagi dalam 3 komponen yaitu ikon, index, dan simbol. Ikon disini merupakan emosi dari pengguna emoticon, pembahasan ikon dalam penelitian ini adalah bagaimana emosi pengguna disaat *chating* berlangsung dan sebagai alasan untuk penggunaan emoticon. Komponen yang kedua adalah index, index disini adalah hubungan antara pengguna dengan emoticon yang digunakan, pembahasan index dalam penelitian ini adalah hal yang dirasakan pada saat *chating* berlangsung yang menghubungkan antara emosi pengguna dengan penggunan *emoticon*. Komponen tanda yang terakhir adalah simbol, simbol disini adalah suatu persamaan pengertian dalam penggunaan *emoticon* yang digunakan, dalam penelitian ini simbol merupakan kesepakatan secara serempak oleh para *chaters* dalam memaknai emoticon yang dibubuhkan disetiap obrolannya.

Objek dalam teori dari Pierce yang diaplikasikan dalam bentuk emoticon terbagi dalam 3 komponen. Yaitu konsep, abstraksi, serta arti. Pengertian konsep disini merupakan suatu pemahaman awal dari bentuk *emoticon* yang disediakan oleh *Yahoo! Messenger* dan akan digunakan untuk bentuk emosi pengguna yang

seperti apa, pembahasan konsep dalam penelitian ini adalah pemahaman dalam penggunaan emoticon yang disisipkan didalam pesan yang disampaikan itu sifatnya spontanitas, karena visualisasi dari lambang emoticon berkarakter dalam lambangnya. Jika senang, sedih, menangis dan lain sebagainya divisualisasikan dengam jelas wujud lambangnya. Komponen yang kedua adalah abstraksi, abstraksi adalah suatu proses penggunaan *emoticon* dalam pertukaran pesan oleh para pengguna, pembahasan dalam abstraksi disini berawal dari suatu ekspresi dari pengguna dalam suatu nilai pesan yang disampaikan oleh pengguna *Yahoo! Messenger*, dan berawal dari suatu pengekpresian emosi yang menjadi proses dari pengeluaran emoticon dalam suatu obrolan. Dan komponen terakhir dalam objek adalah arti. Arti adalah suatu makna yang terkandung dalam suatu lambang, makna yang terkandung dalam visualisasi *emoticon* disini adalah suatu penandaan emosi pengguna pada saat *chating* berlangsung. Namun dari penandaan emosi pengguna ini disertai nilai pesan yang ada dalam suatu obrolan.

Segitiga makna Pierce menyimpulkan dalam suatu interpretan, dan dalam interpretan ini yaitu suatu bentuk pemaknaan dari segala proses pencapaian arti yang disampaikan oleh suatu bentuk tanda, dan *emoticon* ini sebagai lambang yang diinterpretankan. Interpretan terbagi dalam 3 komponen. Yang pertama adalah *rheme, rheme* disini merupakan pemilihan bentuk-bentuk emoticon yang disediakan oleh *Yahoo! Messenger* dan itu dipilih berdasarkan berdasarkan suatu emosi yang dirasakan oleh pengguna. Komponen yang kedua adalah *dicent sign*, *dicent sign* adalah penggunaan *emoticon* berdasarkan kenyataan, yaitu pemilihan bentuk dari suatu *emoticon* yang didasari oleh kenyataan dari pengguna dan diaplikasikan dalam suatu bentuk emoticon yang disediakan oleh *Yahoo! Messenger.* Dan komponen interpretan yang terakhir adalah *argument. Argument*

adalah penggunaan *emoticon* yang digunakan berdasarkan suatu kenyataan dari pengguna dan dengan alasan penggunaannya dalam bentuk penyisipan dari pesan yang disampaikan. Pembahasannya *argument* dalam penelitian ini adalah *emoticon* memberikan makna secara langsung terhadap penyisipannya namun kembali lagi kepada nilai akan suatu isi pesan yang disampaikan oleh pengguna yang menghasilkan suatu bentuk vasualisasi emosi pengguna pada saat *chating* berlangsung.

Pemaknaan *emoticon* itu dimaknai sama oleh setiap individu karena penyisipannya ditinjau dari isi pesan yang disampaikan dan direspon dalam bentuk *emoticon* dengan melalui aplikasi pertukaran pesan *instant online* yaitu *Yahoo! Messenger*.